



KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebagai bangsa yang besar kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mentakdirkan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mempunyai kemampuan dan kekayaan kesenian dalam berbagai bidang.

Perwujudan rasa syukur itulah rupanya para pendahulu kita, para leluhur kita didalam berkesenian hampir-hampir seluruh kekuatan dan kemampuannya diabdikan, dipersembahkan kepada Tuhan Pencipta Alam. Sehingga keakuan didalam karya bukan merupakan hal yang penting.

Oleh karena itu banyak karya-karya seni yang berbobot tidak dikenal siapa penciptanya.

Namun roda kehidupan yang senantiasa terus berputar menjelajahi nafsu manusia menimbulkan pergeseran dan perubahan tata nilai.

Sekarang kita berada dalam tata kehidupan manusia yang sudah jauh berbeda dengan tata kehidupan para leluhur kita.

Karunia, fikiran dari Tuhan Maha Pencipta telah berkembang dengan pesat. Akal manusia berusaha keras untuk tidak saja mengolah alam untuk memenuhi kebutuhannya, bahkan cenderung menundukkan alam untuk memenuhi nafsunya.

Sejalan dengan gerak tersebut khususnya dibidang kesenian, manusia mulai mengesahkan nilai bahwa, kesenian juga dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan duniawi tidak hanya untuk kepentingan pemujaan.

Oleh karena itu sejalan dengan selera zaman tersebut para seniman mulai dituntut tidak hanya berfikir artistik, tetapi juga harus dapat berfikir memanfaatkan bakat dan kemampuan karunia Tuhan tersebut untuk meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai mahluk sosial.

Dengan adanya Gallery-Gallery seperti antara lain Andi's Gallery semacam inilah para seniman diberikan jalan untuk mengabdikan bakat dan kemampuan melukisnya tidak hanya kepada Tuhan Maha Pencipta, kepada bangsa, kepada masyarakat tetapi juga kepada diri dan keluarganya.

Akhirnya kepada Saudara Amat Matheus, Sdr. Agus Riyanto, Sdr. Hardiman kami ucapkan selamat berpameran dalam arena : "3 BER 1" di Andi's Gallery ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 19 Oktober 1992

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA



Drs. SOEPARMO



**Amat Matheus** kelahiran tahun 1942 di Malang, Jatim Belajar seni rupa di ASRI Yogyakarta. Aktif di Sanggar Bambu Yogyakarta, termasuk kesukaannya pameran keliling di kota kabupaten di Jawa Tengah, Jawa Timur bahkan ke Madura. Pindah ke Jakarta, berkali-kali menyelenggarakan pameran gabungan. Sudah banyak penggemar dan pengagumnya mengenai lukisan kudanya.

**Amat Matheus**, born in Malang, East Java, in 1942. Studied plastic arts in ASRI, Yogyakarta, and was active in Sanggar Bambu, Yogyakarta. Organizes itinerant exhibitions throughout regency towns of Middle Java, East Java, and even Madura. Moved to Jakarta. Took part in many exhibitions in Jakarta. Has many fans of his horse paintings.



Kedatangan  
Dewi Fortuna  
90 x 90 cm  
A. Matheus



**Hardiman** kelahiran 7 Mei 1957 di Garut Lulus Jurusan Seni Rupa IKIP Bumi Siliwangi Bandung. Guru praktek melukisnya antara lain Popo Iskandar yang pernah mendapatkan Anugerah Seni Pemerintah. Pameran bersama sering. Motif Lukis yang diangkat yang sering bangsa burung Terkadang bunga-bunga.

**Hardiman**, born in Garut , West Java, on May 7, 1957. Graduated from Department of Arts, Bumi Siliwangi IKIP, Bandung.

Among his teachers in his practice of painting was Popo Iskandar, winner of the Government Art Award. Frequently takes part in joint exhibitions. His beloved motives are birds and sometimes flowers.



Jalak Bali, Rindu Rembulan 30 x 40 cm

Hardiman